

# **Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Dalam Indeks Emiten LQ45 Tahun 2008 – 2010**

## **The influence of Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (Roa), and Return On Equity (Roe) on Stock Price listed in Index Issuer LQ45 period 2008-2010.**

ASTRI WULAN DINI  
IIN INDARTI

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala  
Jalan Sriwijaya No. 32 & 36 Semarang 50242  
Email : wulan.dini@yahoo.com

***Abstract** : The capital market is one alternative that can be utilized to meet the needs of corporate funds. Stock players or investor needs to have some information relating to the dynamics of stock prices in order to make decisions on the worth of company stock that is chosen. In this research, the researcher took several factors that could influence stock prices. In this research, researcher took LQ45 because they were most active from many other companies. This research used a correlation research type with the characteristics of the problem that was correlational relationship or influence of two or more variables. This type of research was a correlation study. In this case it was an analysis of the influence of the Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) and Return On Equity (ROE) of the Stock Price. From the test results that was made in 2008-2010, LQ45 got results that simultaneously Profit Net Margin (NPM) (X1), Return On Assets (ROA) (X2) and Return On Equity (ROE) (X3) had a significant influence on Stock Price (Y) of 5.636, while partially it got a result that the variables that influence the stock price were Return On Assets (ROA) (X2) and Return On Equity (ROE) (X3) and NPM variable (X1) had no influence.*

***Keywords** : Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Stock Price*

### **PENDAHULUAN**

**Latar Belakang.** Pasar modal adalah salah satu alternatif yang dapat dimanfaatkan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dananya. Jasa–jasa perbankan memang lebih dahulu dalam membangun perekonomian negara. Sejalan dengan eksistensi yang telah diakui dan dimanfaatkan oleh masyarakat maupun pemerintah, dana perbankan tumbuh meningkat dalam setiap tahun. Baik perbankan maupun pasar

modal, keduanya adalah lembaga–lembaga yang bahu membahu. Di negara yang telah mapan, kedua lembaga ini sangat diperlukan kehadirannya dalam menjalankan peranan memobilisasi dana untuk pembangunan. Karena itu negara yang telah berkembang mengusahakan kehadiran pasar modal (Pakarti dan Anoraga, 2001 : 2).

Pemain saham atau investor perlu memiliki sejumlah informasi yang berkaitan dengan dinamika harga saham agar dapat mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang layak untuk dipilih. Para emiten, melihat bahwa pencarian dana melalui pasar modal merupakan pilihan pembiayaan yang lain, kemudian mereka memanfaatkan kesempatan ini dengan mengeluarkan saham dan atau obligasi. Semakin efisien dan efektif pengelolaan pasar modal, maka semakin banyak pula para calon emiten yang berdatangan ke pasar modal, berarti hal ini sekaligus pula memperbaiki posisi kualitasnya dan pada akhirnya akan memperkuat daya saing di industri dimana ia terlibat. Dengan adanya pasar modal, maka perusahaan – perusahaan akan lebih mudah memperoleh dana sehingga kegiatan ekonomi diberbagai sektor dapat ditingkatkan. Terjadinya peningkatan kegiatan ekonomi akan menciptakan dan mengembangkan lapangan kerja yang luas, dengan sendirinya dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar sehingga secara langsung dapat berpengaruh dalam mengurangi jumlah pengangguran (Pakarti dan Anoraga, 2001 : 6).

Sebelum melakukan investasi, para investor perlu mengetahui dan memilih saham – saham mana yang dapat memberikan keuntungan paling optimal bagi dana yang diinvestasikan. Dalam kegiatan analisis dan memilih saham, para investor memerlukan informasi – informasi yang relevan dan memadai melalui laporan keuangan perusahaan. Sehubungan dengan hal itu, Bapepam melalui Keputusan Ketua Bapepam No. Kep. 38/PM/1996 tentang laporan tahunan, telah mewajibkan para emiten untuk menyampaikan laporan tahunan agar terdapat transparansi dalam pengungkapan berbagai informasi yang berhubungan dengan kinerja emiten yang bersangkutan melalui Keputusan Ketua Bapepam No. Kep. 38/PM/1996 tentang laporan tahunan.

Harga saham juga mencerminkan nilai dari suatu perusahaan. Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham tersebut akan banyak diminati oleh para investor. Prestasi baik yang dicapai perusahaan dapat dilihat dalam laporan keuangan

yang dipublikasikan oleh perusahaan (*emiten*). Emiten berkewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan pada periode tertentu. Laporan keuangan ini sangat berguna bagi investor membantu dalam mengambil keputusan investasi, seperti, menjual, membeli atau menanam saham.

Harga saham di bursa efek akan ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran. Pada saat permintaan saham meningkat, maka harga saham tersebut akan cenderung meningkatkan. Sebaliknya, pada saat banyak orang menjual saham, maka harga saham tersebut cenderung akan mengalami penurunan (Pakarti dan Anoraga, 2001 : 60).

Variasi harga saham ditentukan oleh banyak faktor, baik yang berasal dari lingkungan eksternal maupun internal perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan Rinati (2008:9) *Net Profit Margin* (NPM) tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham, sedangkan *Return On Assets* (ROA) diperoleh hasil bahwa variabel ini mempunyai pengaruh terhadap harga saham dan *Return On Equity* (ROE) tidak mempengaruhi harga saham. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nurmalasari (2008:6) *Return On Assets* (ROA) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham dimana saat laba sebelum pajak naik dan total aktiva turun maka ROA akan naik, maka besar ROA akan naik. ROE terhadap harga saham tidak memiliki pengaruh yang signifikan, untuk NPM juga tidak memiliki pengaruh signifikan dan hubungan negatif.

Indeks LQ45 sebagai salah satu indikator indeks saham di BEI dapat dijadikan acuan sebagai bahan untuk menilai kinerja perdagangan saham. Indeks ini hanya terdiri dari 45 saham yang telah terpilih setelah melalui beberapa kriteria pemilihan sehingga akan terdiri dari saham – saham dengan likuiditas tinggi (Rinati, 2008 :3).

Oleh karena itu perlu mengkaji pengaruh NPM, ROA, dan ROE terhadap harga saham di perusahaan yang tercantum dalam indeks LQ 45 yang terdaftar di BEI , mengingat pasar modal semakin sering menuju ke arah yang efisien sehingga semua informasi yang relevan dapat dijadikan sebagai masukan untuk menilai harga saham. Berdasarkan hal – hal diatas, maka diambil judul “PENGARUH *NET PROFIT MARGIN* (NPM), *RETURN ON ASSETS* (ROA), DAN *RETURN ON EQUITY* (ROE)

TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR  
DALAM *INDEKS EMITEN* LQ45 TAHUN 2008 – 2010 ”.

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham perusahaan LQ45 di BEI tahun 2008 – 2010 ?
2. Apakah ada pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham perusahaan LQ45 di BEI tahun 2008 – 2010 ?
3. Apakah ada pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham perusahaan LQ45 di BEI tahun 2008 – 2010 ?
4. Apakah ada pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham perusahaan LQ45 di BEI tahun 2008 – 2010 ?

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh NPM, ROA, dan ROE secara simultan terhadap harga saham perusahaan LQ45 di BEI tahun 2008 – 2010 .

2. Tujuan secara khusus

1. Untuk mengetahui apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan LQ45 di BEI tahun 2008 – 2010 .
2. Untuk mengetahui apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan LQ 45 di BEI tahun 2008 – 2010 .
3. Untuk mengetahui apakah *Return On Aquity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan LQ45 di BEI tahun 2008 – 2010 .

## TINJAUAN TEORETIS

**Harga Saham.** Beberapa pakar mendefinisikan harga saham sebagai berikut : Ang (1997: 6.2 – 6.3) mendefinisikan dan membedakan harga saham menjadi tiga jenis:

a. Harga/ nilai normal (*Par Value*)

Nilai nominal suatu saham adalah nilai yang tercantum pada saham yang bersangkutan yang berfungsi untuk tujuan akuntansi. Jadi nilai nominal ini merupakan suatu nilai yang berguna bagi pencatatan akuntansi, dimana nilai nominal inilah yang dicatat sebagai modal akuitas perseroan di dalam neraca.

b. Harga/ nilai Nominal (*Base Price*)

Harga dasar suatu saham erat kaitannya dengan harga pasar suatu saham. Harga dasar suatu saham baru merupakan harga perdananya.

c. Harga pasar (*Market Price*)

Harga pasar merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena harga pasar merupakan harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung. Jika pasar bursa efek sudah tutup, maka harga pasar adalah harga penutupan (*closing price*)

Menurut Dominic (2008 : 19), harga saham adalah pembagian antara modal perusahaan dan jumlah saham yang diterbitkan. Siamat (1999: 216) dalam Sriwahyuni (2007: 53) menjelaskan bahwa harga saham merupakan nilai nominal yang terkandung di dalam surat bukti atau tanda kepemilikan bagian modal pada suatu perusahaan atau perseroan terbatas.

Dalam Tendelilin (2010: 301), penilaian saham dikenal adanya tiga jenis nilai, yaitu: nilai buku, nilai pasar, dan nilai instriksi saham. Nilai buku merupakan nilai yang dihitung berdasarkan pembukuan perusahaan penerbit saham (*emiten*). Nilai pasar adalah nilai saham di pasar, yang ditunjukkan oleh harga saham tersebut di pasar. Sedangkan nilai instrinsik atau dikenal sebagai nilai teoritis adalah nilai saham yang sebenarnya atau seharusnya terjadi. Meskipun semuanya dinyatakan dalam per lembar saham, ketiga jenis nilai tersebut ditambahkan nilai nominal umumnya adalah tidak sama besarnya. Nilai nominal dan nilai buku dapat dicari didalam atau ditentukan

berdasarkan laporan perusahaan keuangan. Nilai pasar dapat dilihat pada harga saham di bursa efek.

**NPM ( *Net Profit Margin* ).** Menurut Batian dan Suhardjono (2006 : 299) dalam Rinati (2008:5) Net Profit Margin adalah perbandingan laba bersih dan penjualan. Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Rasio ini menunjukkan berapa besar presentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi. Hubungan antara laba bersih sisa pajak dan penjualan bersih menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengemudikan perusahaan secara cukup berhasil untuk menyisakan margin tertentu sebagai kompensasi yang wajar bagi pemilik yang telah menyediakan modalnya untuk suatu resiko. Hasil dari perhitungan mencerminkan keuntungan netto per rupiah penjualan. Para investor pasar modal perlu mengetahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Dengan mengetahui hal tersebut investor dapat menilai apakah perusahaan itu profitable atau tidak. Menurut Sulistyono (tanpa tahun : 7) dalam Rinati (2008 : 5) angka NPM dapat dikatakan baik apabila lebih dari 5%.

*Net Profit Margin* dalam Syamsuddin ( 2001 : 62 ) adalah merupakan ratio antara laba bersih ( *net profit* ) yaitu penjualan dikurangi dengan seluruh expenses termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan.

Sawir (2001 : 18) marjin laba bersih (*Net Profit Margin* atau *Profit Margin On Sales*) dirumuskan dengan laba bersih dibagi dengan penjualan, rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan .

**ROA ( *Return On Assets* ).** Menurut Lesatari dan Sugiharto (2007 : 196) dalam Rinati (2008:6) ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas assets dalam memperoleh keuntungan bersih. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Peningkatan daya tarik perusahaan tersebut makin diminati investor, karena tingkat pengembalian akan semakin besar. Hal ini juga akan berdampak bahwa harga saham dari perusahaan

tersebut dipasar modal juga akan semakin tinggi sehingga ROA akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan. Menurut Lestari dan Sugiharto (2007:196) dalam Rinati (2008:6) angka ROA dapat diketahui baik apabila lebih besar 2%.

Tandelilin (2010:372) ROA (Return On Assets) menggambarkan sejauh mana kemampuan aset – aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba

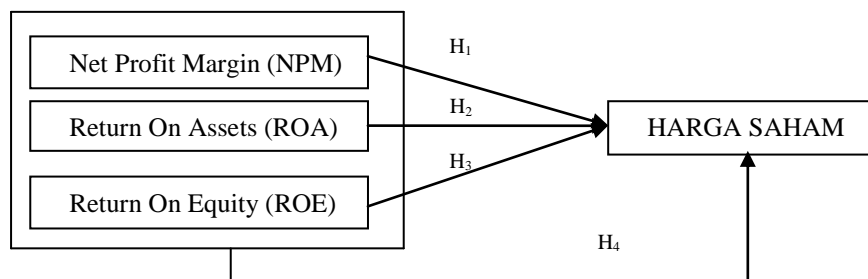
Sawir (2001:19), untuk menghitung ROA, ada yang ingin menambahkan bunga setelah pajak dalam pembilang dari rasio tersebut. Teori ini didasarkan pada pendapat bahwa karena aktiva didanai oleh pemegang saham dan kreditor, maka rasio harus dapat memberikan ukuran produktivitas aktiva dalam memberikan pengembalian kepada kedua penanam modal itu.

**ROE (Return On Equity).** Menurut Lestari dan Sugiharto (2007:196) dalam Rinati (2008:7), ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari pengelola modal yang diinvestasikan oleh pemilik perusahaan. Angka ROE yang semakin tinggi memberikan indikasi bagi pemegang saham bahwa tingkat pengembalian investasi makin tinggi. Menurut Lestari dan Sugiharto (2007:196) dalam Rinati (2008:7) angka ROE dapat dikatakan baik apabila lebih besar dari 12%.

Tandelilin (2010 : 315), ROE umumnya dihitung menggunakan ukuran kinerja berdasarkan akuntansi dan dihitung sebagai laba bersih perusahaan dibagi dengan ekuitas pemegang saham biasa. Dalam Sawir (2001:20), ROE ini memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri (net worth) secara efektif, pengukuran tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan. ROE menunjukkan rentabilitas modal sendiri atau yang sering disebut sebagai rentabilitas usaha.

**Tabel 1.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Tahun	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Ina Rinati	2008	Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham pada perusahaan yang tercantum dalam Indeks 45	NPM ( $X_1$ ), ROA ( $X_2$ ), ROE ( $X_3$ ), dan Harga Saham (Y)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Hasil dari regresi linier ganda secara serempak (bersama – sama) variabel independem yang diuji (NPM, ROA, ROE) berpengaruh terhadap harga saham.</li> <li>Pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham.</li> <li>Pada variabel ROA diperoleh hasil bahwa variabel ini mempunyai pengaruh terhadap harga saham.</li> <li>Pada variabel ROE diperoleh hasil bahwa variabel ini tidak berpengaruh terhadap harga saham.</li> </ol>
2.	Indah Nurmalsari	2008	Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten LQ45 yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005 – 2008	ROA ( $X_1$ ), ROE ( $X_2$ ), NPM ( $X_3$ ), EPS ( $X_4$ ), dan Harga Saham (Y)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Dalam hal ini Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Earing Per Share (EPS) memiliki dampak yang positif untuk perubahan harga saham.</li> <li>Hasil uji pregresi bersama-sama ROA, ROE, NPM, dan EPS, mempunyai pengaruh yang signifikan</li> <li>Secara parsial ROA mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham</li> </ol>
3.	Sasongko dan Wulandari	2006	Pengaruh EVA dan Rasio – rasio Probabilitas terhadap harga Saham	EVA ( $X_1$ ), EPS ( $X_2$ ), ROA ( $X_3$ ), ROE ( $X_4$ ), ROS ( $X_5$ ), BEP ( $X_6$ ), dan Harga Saham (Y)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Secara parsial EPS berpengaruh terhadap harga saham.</li> <li>EVA, ROA, ROE, ROS, BEP, tidak berpengaruh terhadap harga saham.</li> </ol>



**Gambar 2.5: Pengaruh *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* terhadap Harga Saham.**

**Sumber** :Husnan (2001:343) dan Indonanjaya dan Kodrat (2010:282), mereplikasi dari jurnal Rinati (2008:7)

## METODE PENELITIAN

**Pendekatan Penelitian.** Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif sebab data yang digunakan merupakan data empiris dan variabel yang digunakan mempunyai satuan yang dapat diukur. Metode analisis data tersebut menguraikan hasil perhitungan uji penyimpangan asumsi klasik, regresi linear berganda dengan alat bantu *software* SPSS.



**Jenis Penelitian.** Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Penelitian-penelitian dengan pendekatan deduktif yang bertujuan untuk menguji hipotesis merupakan contoh tipe penelitian yang menggunakan paradigma kuantitatif atau penelitian kuantitatif.

**Jenis Data.** Penelitian berkaitan dengan sumber data dan pemilihan metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian. Data penelitian pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis yaitu: Data Subyek (*Self-Report Data*), Data fisik (*Physical Data*), dan Data Dokumenter (*Dokumentary Data*) (Indriantoro, 2002:145). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter yaitu jenis data penelitian yang memuat apa dan kapan sesuatu kejadian atau transaksi, serta siapa saja yang terlibat dalam suatu kejadian.

### **Definisi Oprasional**

#### **1. Harga Saham**

Harga pasar merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena harga pasar merupakan harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung. Jika pasar bursa efek sudah tutup, maka harga pasar adalah harga penutupan (*closing price*).

Harga saham yang digunakan adalah harga saham pada kelompok perusahaan LQ 45 saat penutupan akhir tahun yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008 – 2010

#### **2. Net Profit Margin (NPM)**

Merupakan perbandingan antara laba bersih dengan penjualan perusahaan LQ 45 pada tahun 2010. Yang dapat diketahui melalui rumus berikut:

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak Perusahaan LQ 45 tahun 2008 – 2010}}{\text{Penjualan Perusahaan LQ45 tahun 2008 – 2010}} \times 100\%$$

#### **3. Return On Assets (ROA)**

Rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Yang dapat diketahui melalui rumus berikut:

***Return On Assets (ROA)***

$$= \frac{\text{Laba bersih Perusahaan LQ 45 tahun 2008 – 2010}}{\text{Total aktiva Perusahaan LQ45 tahun 2008 – 2010}} \times 100\%$$

**4. Return on Equity (ROE)**

Rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari pengelola modal yang diinvestasikan oleh pemilik perusahaan. Yang dapat diketahui melalui rumus berikut:

***Return On Equity (ROE)***

$$= \frac{\text{Laba Bersih Perusahaan LQ45 tahun 2008 – 2010}}{\text{Equitas Perusahaan LQ45 tahun 2008 – 2010}} \times 100\%$$

**Populasi dan Sampel.** Populasi adalah seperangkat unit analisis yang lengkap yang sedang diteliti (Sarwono, 2006:111). Populasi dalam penelitian ini adalah semua kelompok perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008 – 2010 berjumlah 81 perusahaan, karena setiap periode terdapat 45 perusahaan teraktif atau berbeda perusahaan. Pemilihan kelompok perusahaan LQ 45 dipilih karena kelompok perusahaan LQ 45 merupakan kelompok perusahaan yang mempunyai likuiditas yang tinggi dan kapitalisasi pasar yang besar serta lolos seleksi menurut beberapa kriteria pemilihan (Tandelilin, 2010:87).

Sampel adalah sub kelompok atau sebagian dari populasi (Sekaran, 2006:123). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 19 perusahaan LQ 45 yang mempublikasikan laporan keuangan perusahaan secara berturut-turut selama tiga tahun. Pengambilan sampel yang akan diteliti didasarkan pada semua perusahaan yang masuk dalam LQ 45, yang memenuhi kriteria : Perusahaan yang terdaftar sebagai perusahaan LQ 45 dalam tiga tahun secara berturut-turut. Berdasarkan kriteria yang telah dipaparkan di atas dapat dilakukan perhitungan sebagai berikut.

**Tabel 1.2**  
**Kriteria Pengambilan Sampel.**

Keterangan	Jumlah
Perusahaan LQ 45 yang pernah terdaftar pada periode 2008 – 2010	81
Perusahaan LQ 45 yang terdaftar secara tidak berturut-turut selama periode 2008-2010.	62
Perusahaan LQ 45 terdaftar periode 2008-2010 secara berturut-turut dan mengumumkan Harga Saham, <i>Net Profit Margin</i> , <i>Return On Assets</i> dan <i>Return On Equity</i>	19

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu (Jogiyanto, 2004:79). Adapun kriterianya ada di tabel 1.2

Jenis data penelitian berkaitan dengan sumber data dan pemilihan metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian. Data penelitian pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis yaitu: Data Subyek (*Self-Report Data*), Data fisik (*Physical Data*), dan Data Dokumenter (*Dokumentary Data*) (Indriantoro, 2002:145). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter yaitu jenis data penelitian yang memuat apa dan kapan sesuatu kejadian atau transaksi, serta siapa saja yang terlibat dalam suatu kejadian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara, (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan penelusuran laporan perusahaan sampel dan melibatkan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD tahun 2011). Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini yaitu pengujian pengaruh *Net Profit margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2010. Menurut Indriantoro (2002:230) model persamaan regresi yang digunakan untuk analisis tersebut adalah:

$$\hat{Y} = b + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Keterangan:

- $\hat{Y}$  = Harga Saham
- $b, b_1, b_2, b_3$  = Koefisien Regresi
- $X_1$  = *Earning Per Share (EPS)*
- $X_2$  = *Debt To Equity Ratio (DER)*
- $X_3$  = *Return on Equity (ROE)*

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada variabel independen yaitu *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* secara parsial dan simultan terhadap Harga Saham dengan menggunakan SPSS versi 16.0, maka diperoleh pembahasan sebagai berikut :

1. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *adjusted R<sup>2</sup>* adalah 0,199, hal ini berarti 19,9% variabilitas variabel Harga Saham dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel NPM, ROA dan REO. Sedangkan sisanya 80,1% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan ke dalam model regresi.

**Model Summary<sup>a</sup>**

Model	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.242	.199	.98647	2.086

a. Predictors: (Constant), ROE, NPM, ROA

b. Dependent Variable: LNCP

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.457	.302		24.728	.000		
NPM	-2.217	2.167	-.176	-1.023	.311	.482	2.074
ROA	.001	.023	.011	.059	.953	.401	2.494
ROE	.055	.021	.594	2.626	.011	.279	3.582

a. Dependent Variable: LNCP

2. a. Nilai koefisien regresi ( $\beta_1$ ) variabel *Net Profit Margin* (NPM) ( $X_1$ ) adalah sebesar -2,217 dan arah koefisien regresi adalah negatif , artinya mempunyai hubungan yang tidak searah dengan Harga Saham (Y).

b. Berdasarkan uji Hipotesis, hasil variabel laba bersih tidak mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham. Hasil tersebut terlihat pada nilai signifikan sebesar 0,311 yang lebih besar dari tingkat signifikan 0,05 ( $\alpha$ ) (t hitung -1,023 < t tabel 2,0057).

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ina Rinati (2008) yang menghasilkan *Net Profit Margin* (NPM) tidak memiliki pengaruh terhadap Harga Saham.

3. a. Nilai koefisien regresi ( $\beta_2$ ) variabel *Return On Assets* (ROA) ( $X_2$ ) adalah sebesar 0,001 dan arah koefisien regresi adalah positif, artinya mempunyai hubungan yang searah dengan Harga Saham (Y).

b. Berdasarkan uji Hipotesis, hasil menunjukkan bahwa variabel ROA tidak mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham. Hasil tersebut terlihat pada nilai signifikan sebesar 0,953 yang lebih besar dari tingkat signifikan 0,05 ( $\alpha$ ) (t hitung 0,059 < t tabel 2,0057). Berdasarkan hasil pengujian yang diketahui bahwa *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini tidak sama dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ina Rinati (2008) dimana *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Penelitian ini mendukung pendapat Ang bahwa ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

Penelitian ini hasilnya sama dengan penelitian yang dilakukan Handoko “Pengaruh Economic Value Added, ROA, ROE, dan EPS terhadap perubahan harga saham Perusahaan kategori LQ45 pada bursa Efek Jakarta” didapatkan hasil ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dalam penelitian yang dilakukan Deasy, Rachmasari Hasanah (2010) “Pengaruh ROA, ROE dan EPS Terhadap Harga Pasar Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”, mendapatkan hasil bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham.

4. a. Nilai koefisien regresi ( $\beta_3$ ) yaitu *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham diperoleh sebesar 0,055 dan arah koefisien regresi adalah positif, artinya mempunyai hubungan yang searah dengan harga saham (Y). Hasil menunjukkan bahwa variabel ROE mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.
  - b. Berdasarkan uji Hipotesis, Hasil tersebut terlihat pada nilai signifikan sebesar 0,011 yang lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05 ( $\alpha$ ) ( $t$  hitung 2,626 >  $t$  tabel 2,0057). Pada penelitian yang dilakukan oleh Rinati (2008) memperoleh hasil bahwa ROE tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham, ditunjukkan dengan nilai  $t$  (0.097) hitung lebih dari  $t$  tabel (2,01)
3. Berdasarkan hasil uji-F, penelitian ini menunjukkan bahwa variabel NPM ( $X_1$ ), ROA ( $X_2$ ) dan ROE ( $X_3$ ) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y). Hasil tersebut terlihat pada nilai signifikan sebesar 0,002 yang jauh lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05 ( $\alpha$ ) dan menunjukkan pengaruh yang kuat antara NPM, ROA dan ROE terhadap harga saham karena  $F$  hitung 55,36 >  $F$  tabel 4,13. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rinati (2008) yang menyatakan bahwa secara simultan NPM, ROA, ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	16.453	3	5.484	5.636	.002 <sup>a</sup>
Residual	51.575	53	.973		
Total	68.029	56			

a. Predictors: (Constant), ROE, NPM, ROA

b. Dependent Variable: LNCP

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa yang telah di uraikan dalam bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial (uji-t) yang telah dianalisis, maka dapat di simpulkan sebagai berikut :
  - a. Variabel NPM ( $X_1$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2010.
  - b. Variabel ROA ( $X_2$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2010.
  - c. Variabel ROE ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2010.
- 2) Berdasarkan pengujian hipotesis secara simultan (uji F) yang telah dianalisis, maka diketahui bahwa NPM ( $X_1$ ), ROA ( $X_2$ ), dan ROE ( $X_3$ ) secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham (Y) pada perusahann LQ45 tahun 2008-2010.

### Saran

1. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan menambah variabel lain seperti DER, BV, Tingkat bunga sagam ( $r_f$ ), Tingkat bunga pasar ( $r_m$ ), Rasiko pasar ( $\beta$ ) atau faktor makro juga bisa dimasukkan dalam penelitian selanjutnya agar bisa didapatkan hasil penelitian yang lebih beragam.
2. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan untuk menambah periode pengamatan yang lebih panjang bisa lebih dari tiga tahun dan memperluas objek penelitian seperti perusahaan Manufaktur, Food and Beverages, Adehesive, Banking, Cement, Cabres, Agrikulture, Animal Food.

3. Bagi investor sebaiknya sebelum membeli saham dapat melihat kembali laporan keuang yang diterbitkan oleh perusahaan tersebut karena itu berpengaruh dalam penetapan kebijakan terutama menyangkut keuangan dan kebijakan lain berdasarkan analisi rasio keuangan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Badan Pusat Statistik. 2011. *Perkembangan Beberapa Indikator Utama Sosial Ekonomi Indonesia Mei 2011*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Brigham, Eugene F dan Joel F Houston. 1998. *Manajemen Keuangan. Buku I Edisi Kedelapan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Departemen Perindustrian. 2008. *Potret Tiga Setengah Tahun Pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Industri Manufaktur Tahun 2005-2009*. Jakarta: Departemen Perindustrian.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. 2005. *Analisis Investasi*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Handoko, Wahyu. 2008. *Pengaruh Economic Value Added, ROE, ROA, Dan EPS Terhadap Perubahan Harga Saham Perusahaan Kategori Lq 45 Pada Bursa Efek Jakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hasanah, Deasy. 2010. *Pengaruh ROA, ROE dan EPS Terhadap Harga Pasar Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Undergraduate thesis, UPN "Veteran" Jatim*. Jurnal Ekonomi dan Manajemen. UPN Jatim.
- Husnan, Suad. 2001. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas Edisi Ketiga*. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Institute For Economic and Financial Research. *Indonesian Capital Market Directory 2010*. Jakarta: ECFIN.
- Marbun, BN. 2003. *Kamus Manajemen*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Nurmalsari, Indah. 2008. *Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2008*. Jurnal Ekonomi dan Manajemen. Universitas Gunadarma
- Rinati, Ina. 2008. *Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Tercantum Indeks LQ45*. Jurnal Ekonomi dan Manajemen. Universitas Gunadarma.
- Sawir, Agnes. 2001. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Samsul, Mohamad. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Simamora, Henry. 1999. *Akuntansi Manajemen*. Salemba Empat: Jakarta.
- Spartha & Febriuwaty. 2005. *"Pengaruh ROE, EPS dan OCF Terhadap Harga Saham Industri Manufacturing Di Bursa Efek Jakarta"*. Jurnal Akuntansi. Jakarta: FE Universitas Tarumanegara.
- Sunariyah. 2004. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Syamsuddin, Lukman. 2001. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan pengambilan Keputusan (Edisi Baru)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Tandelilin, Eduardus. 2001. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tryfino. 2009. *Cara Cerdas Berinvestasi Saham*. Jakarta: Transmedia Pustaka
- Widiatmodjo, Sawidji. 2009. *Pasar Modal Indonesia: Pengantar dan Studi Kasus. Edisi Keempat*. Seri Akademis. Bogor: Ghalia Indonesia.
- [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com) (diakses tanggal 9 Februari 2012 pukul 11:00 WIB)